

ABSTRAK

Permatasari, Fina. 2014. *Peranan Pesantren dalam Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Anak Terlantar (Studi Kasus Pondok Pesantren Millinium Raudhatul Jannah di Candi Sidoarjo)* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dr. Rubaidi, M.Ag

Kata Kunci : Pondok Pesantren dan Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil obeservasi dan informasi yang diperoleh, Pesantren Milinium Raudhatul Jannah ini secara khusus menampung dan membina kaum dhuafa dan anak-anak terlantar yakni mulai dari bayi terbuang, hasil korban perkosaan, anak-anak yang tidak mempunyai bapak dan secara khusus membina mereka melalui pendidikan anak usia dini yang diterapkan dengan pendidikan nonformal yang ada di ponpes tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Ponpes Raudhatul Jannah dalam pendidikan anak usia dini bagi anak terlantar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*Field Research*) yang berorientasi pada pengumpulan data empiris. Subjek penelitian adalah pengasuh dan pengurus Ponpes Millinium Raudhatul Jannah. Lokasi penelitian di Ponpes Millinium Raudhatul Jannah Candi Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang diaplikasikan dengan tiga jalur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Pendidikan anak usia dini yang diterapkan di Ponpes Milinium Raudhatul Jannah disesuaikan dengan pendidikan yang ada pada umumnya yang berbentuk unit pendidikan mulai dari pra TK, TK, dan MI. Peranan Ponpes Milinium Raudhatul Jannah dalam pendidikan anak usia dini yaitu sebagai lembaga pengganti fungsi orang tua dengan pemenuhan hak anak yang kaitannya dalam memecahkan masalah keterlantaran anak. Ponpes ini juga berfungsi sebagai pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam akan memberikan kontribusi yang sangat berarti, karena menyiapkan anak-anak dari usia dini untuk menguasai ilmu keislaman dan memiliki tingkat pengamalan yang baik dan sempurna dalam kehidupan sehari-hari.